

**EVALUASI LINGKUNGAN PEMBELAJARAN BLOK 3  
(KARAKTER BIOLOGI TUBUH MANUSIA) SEBAGAI  
SALAH SATU BLOK ILMU DASAR DI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:  
Saphira Nada Khalishah  
**04011381722156**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI LINGKUNGAN PEMBELAJARAN BLOK 3 (KARAKTER BIOLOGI TUBUH MANUSIA) SEBAGAI SALAH SATU BLOK ILMU DASAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Oleh:

Saphira Nada Khalishah  
04011381722156

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 16 Desember 2020  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
dr. Ziske Maritska, M.si, Med  
NIP. 198403262010122004

Pembimbing II  
Drs. Joko Marwoto, M.S  
NIP. 195703241984031001

Pengaji I  
Dra. Lusia Hayati, M. Sc  
NIP. 195706301985032001

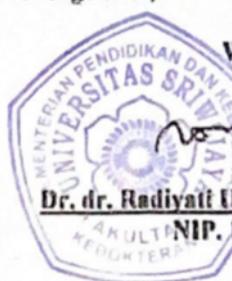
Pengaji II  
dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyat Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister—dan/atau—doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

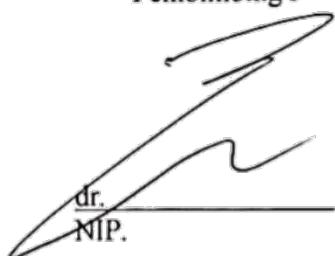
Palembang, 16 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan



(Saphira Nada Khalishah)

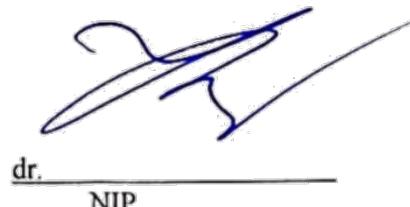
Mengetahui,

Pembimbing I



dr.  
NIP.

Pembimbing II



dr.  
NIP.

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Saphira Nada Khalishah
NIM	:	04011381722156
Fakultas	:	Kedokteran
Program studi	:	Pendidikan Dokter
Jenis karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karua ilmiah saya yang berjudul:

### **EVALUASI LINGKUNGAN PEMBELAJARAN BLOK 3 (KARAKTER BIOLOGI TUBUH MANUSIA) SEBAGAI SALAH SATU BLOK ILMU DASAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 6 Januari 2021  
Yang menyatakan



(Saphira Nada Khalishah)  
NIM. 04011381722156

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Evaluasi Lingkungan Pembelajaran Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia) sebagai Salah Satu Blok Ilmu Dasar di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan dalam skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena telah memberi nikmat kesehatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Tresia dan Bapak Pribadi yang selalu memberi motivasi dan semangat serta kasih saying yang tak terhingga kepada saya. Begitupun kedua adik saya, Alliya dan Tsaqib yang telah mendoakan dan mendukung saya.
3. dr. Ziske Maritska, M.Si, Med. dan Drs. Joko Marwoto, M.S. yang telah dengan sabar membimbing dan selalu membantu saya menyelesaikan masalah yang saya jumpai sejak awal penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Lusia Hayati, M.Sc. dan dr. Susilawati, M.Kes. yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat Safira, Peksi, Zahra, Tasya, Kashaya, Salwa, Ivan, Bram, Arini, Geby, Annisa, Tya, Rheina dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman Angkatan 2019 yang telah bersedia menjadi responden dan berbagi opini pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan, saran dan masukan saya harapkan untuk perbaikan skripsi ini agar

skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, saya berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat. Terimakasih.

Palembang, 1 Desember 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Saphira Nada Khalishah".

Saphira Nada Khalishah

NIM 04011381722156

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT.....</i>	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3. Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pendidikan Kedokteran .....	5
2.1.1 Kurikulum Pendidikan Kedokteran Indonesia .....	6
2.1.1.1 Pre-Klinik .....	8

2.1.1.2 Klinik .....	10
2.1.2 Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Kedokteran Indonesia .....	11
2.1.2.1 Pre-Klinik .....	12
2.1.2.2 Klinik .....	13
2.2 Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Kedokteran.....	13
2.2.1 Definisi.....	13
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Pembelajaran .....	14
2.2.3 Evaluasi Lingkungan Pembelajaran .....	15
2.3 Persepsi Mahasiswa Kedokteran terhadap Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Kedokteran .....	18
2.3.1 Definisi Persepsi.....	18
2.3.2 Proses Pembentukan Persepsi .....	18
2.3.3 Hubungan Persepsi terhadap Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Kedokteran .....	19
2.4 Kerangka Teori.....	21

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian .....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.3.1 Populasi Penelitian .....	22
3.3.2 Sampel Penelitian .....	22
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel .....	22
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	22
3.3.3.1 Kriteria Inklusi .....	22
3.4 Definisi Operasional.....	23

3.5	Cara Kerja atau Cara Pengumpulan data .....	25
3.6	Analisis Data .....	25
3.6.1	Analisis Univariat .....	25
3.6	Kerangka Operasional .....	26

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian .....	27
4.2	Pembahasan .....	36
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	40

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan .....	41
5.2	Saran .....	42

DAFTAR PUSTAKA .....	43
----------------------	----

LAMPIRAN .....	48
----------------	----

BIODATA .....	68
---------------	----

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.</b> Definisi Operasional.....	23
<b>Tabel 2.</b> Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
<b>Tabel 3.</b> Distribusi responden berdasarkan usia.....	28
<b>Tabel 4.</b> Distribusi responden berdasarkan asal daerah.....	28
<b>Tabel 5.</b> Distribusi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran.....	29
<b>Tabel 6.</b> Distribusi persepsi mahasiswa terhadap dosen.....	29
<b>Tabel 7.</b> Distribusi persepsi mahasiswa terhadap pencapaian akademik.....	30
<b>Tabel 8.</b> Distribusi persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran.....	31
<b>Tabel 9.</b> Distribusi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial.....	31
<b>Tabel 10.</b> Perbedaan skor peritem.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner DREEM.....	48
2. Hasil pengolahan data dengan SPSS.....	53
3. Sertifikat Etik.....	58
4. Surat Izin Penelitian.....	59
5. Surat Selesai Penelitian.....	60
6. Surat Persetujuan Sidang Skripsi.....	61
7. Lembar Konsultasi.....	62
8. Hasil Pemeriksaan Kemiripan Naskah.....	63
BIODATA.....	68

## ABSTRAK

### EVALUASI LINGKUNGAN PEMBELAJARAN BLOK 3 (KARAKTER BIOLOGI TUBUH MANUSIA) SEBAGAI SALAH SATU BLOK DASAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(*Saphira Nada Khalishah*,, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,  
Desember 2020, 45 halaman)

**Latar belakang:** Mahasiswa kedokteran memerlukan pemahaman mengenai biologi manusia sebagai ilmu dasar kedokteran. Untuk menilai persepsi dan lingkungan bagi mahasiswa kedokteran mengenai blok biologi diperlukan suatu evaluasi.

**Metode:** Penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan rancangan potong lintang terhadap mahasiswa program pendidikan dokter angkatan 2019 yang dilakukan pada Agustus 2020 hingga November 2020 menggunakan kuesioner *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM).

**Hasil:** Dari 221 responden, 67,4% memberikan persepsi terhadap pembelajaran yang baik, persepsi terhadap dosen sangat baik 115 responden (52%), hasil capaian akademik yang baik sebesar 62%, persepsi terhadap suasana belajar yang baik sebanyak 72% dan persepsi terhadap lingkungan yang baik sebanyak 73,8.

**Kesimpulan:** Mayoritas responden penelitian memberikan persepsi yang baik.

**Kata kunci:** evaluasi lingkungan, blok biologi, DREEM, evaluasi mahasiswa kedokteran,

Mengetahui,

Pembimbing I

**dr. Ziske Maritska, M.Si, Med**  
**NIP 198403262010122004**

Pembimbing II

**Drs. Joko Marwoto, M.Sc**  
**NIP 195703241984031001**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan rencana pembelajaran sistematis yang berisi kompetensi berbasis pada kemampuan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan (Depdiknas, 2002). Dalam pendidikan kedokteran, KBK merupakan kurikulum sistematis dengan tujuan untuk mempersiapkan dokter yang berorientasi pada kebutuhan pasien (Frank *et al.*, 2010). Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (FK Unsri) mengimplementasikan KBK sebagai sistem pendidikannya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah *Student-centered* dan *Problem-Based Learning* (PBL) (Yudaristy *et al.*, 2014).

Sistem blok adalah sistem pembelajaran yang digunakan dalam program sarjana kedokteran yang merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu. Ilmu di dalam kedokteran diklasifikasikan menjadi ilmu kedokteran dasar (pre-klinik) dan ilmu kedokteran klinik. Ilmu kedokteran dasar memfokuskan pada dasar ilmu kedokteran secara umum yang berisi informasi pengetahuan secara faktual yang merupakan pondasi dari keterampilan klinis seorang dokter (WHO, 2001). Sementara ilmu kedokteran klinik adalah pembelajaran dengan pengalaman langsung atau praktik dan mencakup pencegahan dan pilihan terapi maupun pengobatan dari suatu penyakit (Konsil Kedokteran Indoensia, 2006).

Biologi merupakan salah satu Ilmu Kedokteran Dasar, dan ilmu biologi merupakan benang merah dalam perkuliahan blok 3 yang mempelajari topik-topik yang berkaitan dengan makhluk hidup serta proses kehidupan. Biologi sendiri merupakan gabungan dari kedua kata *bios* (kehidupan), dan *logo* (ilmu pengetahuan). Sehingga secara singkat, biologi merupakan cabang ilmu mengenai kehidupan (Mouhamad & Agriculture, 2018).

Memasuki abad ke-21, Biologi telah mengalami perubahan dan perkembangan. Terdapat perubahan signifikan pada Biologi yang mempelajari ke tingkat molekuler tidak lagi hanya terbatas pada tingkat sel maupun organisme sehingga disebut dengan Biologi Molekuler. Ilmu yang mempelajari sel, genetika hingga identifikasi DNA tertuang pada Biologi Molekuler yang dipelopori oleh Watson & Crick dengan penemuan struktur DNA.

Biologi dapat menjadi benang merah pada berbagai bentuk kehidupan dan berhubungan dengan ilmu pengetahuan lain. Sebagai penunjang hal tersebut, Biologi mempelajari sel yang merupakan satuan dasar pewarisan sifat yang mengacu pada satuan dasar kehidupan (Slack, 2013).

Tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal di dalam suatu penelitian disebutkan bahwa memiliki korelasi dengan lingkungan belajar (Vinales, 2015). Lingkungan belajar adalah suatu kondisi yang bersinggungan dengan proses pembelajaran peserta didik. Lingkungan belajar diklasifikasikan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan sosial disekitar peserta didik belajar (Özerem & Akkoyunlu, 2015).

Berdasarkan suatu studi didapatkan bahwa lingkungan belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kedokteran memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap, pengetahuan, keterampilan dan ketercapaian mahasiswa (Rukban *et al.*, 2010). Menurut federasi pendidikan kedokteran dunia Lingkungan belajar merupakan indikator yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (*World Federation for Medical Education*, 2015).

Dalam terminologi umum, persepsi didefinisikan sebagai kemampuan tiap individu untuk memahami atau menginterpretasikan suatu objek. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar sangat penting digunakan sebagai umpan balik suatu kualitas lingkungan belajar (Aghamolaei & Fazel, 2010). Evaluasi lingkungan pembelajaran merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa (Rukban *et al.*, 2010). Salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam melakukan evaluasi lingkungan pembelajaran yaitu menggunakan *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM).

Instrumen *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) digunakan untuk mengevaluasi lingkungan belajar pendidikan kedokteran. DREEM merupakan instrumen yang sudah divalidasi secara universal dan telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, termasuk bahasa Spanyol, Portugis, Cina, Arab, Melayu, Thailand dan Indonesia. DREEM sejauh ini telah digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam kurikulum, menentukan dampak dari intervensi kurikulum baru, dan pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran (Wach *et al.*, 2016).

DREEM adalah kuesioner yang berisi 33 item pertanyaan dan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran, persepsi mahasiswa terhadap dosen, persepsi mahasiswa terhadap capaian akademik, persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sosial (Tripathy & Dudani, 2013).

Blok 3 yang membahas mengenai karakter biologi tubuh manusia merupakan salah satu blok dasar yang kedudukannya penting di dalam perkuliahan, Namun sejauh ini belum ada penelitian mengenai evaluasi lingkungan pembelajaran terhadap sistem perkuliahan maupun mengenai pemahaman terhadap materi pada blok tersebut. Maka dari itu studi yang bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan evaluasi lingkungan pembelajaran tentang pembelajaran Blok 3 perlu dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana evaluasi lingkungan pembelajaran Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia) sebagai salah satu blok ilmu dasar di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi lingkungan pembelajaran Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia) sebagai salah satu blok ilmu dasar di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya angkatan 2019 terhadap pembelajaran pada perkuliahan Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia).
2. Mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya angkatan 2019 terhadap tenaga pengajar/dosen pada perkuliahan Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia).
3. Mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya angkatan 2019 terhadap capaian akademik mahasiswa pada perkuliahan Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia).
4. Mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya angkatan 2019 terhadap suasana pembelajaran pada perkuliahan Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia).
5. Mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Umum Universitas Sriwijaya angkatan 2019 terhadap lingkungan sosial pada perkuliahan Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menyediakan data mengenai evaluasi lingkungan pembelajaran Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia) sebagai salah satu blok ilmu dasar di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Ilmu yang terdapat dalam penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan menambah pengalaman peneliti.
- b. Sebagai umpan balik mengenai sistem perkuliahan Blok 3 (Karakter Biologi Tubuh Manusia) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Lukman Hakim (2016). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Terhadap Lingkungan Pembelajaran dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Perhimpunan Pengkaji Ilmu Pendidikan Kedokteran Indonesia*.
- Aghamolaei T, Fazel I. Medical students' perceptions of the educational environment at an Iranian Medical Sciences University. *BMC Med Educ.* 2010; 10:87.
- Al-Hazimi, A., Zaini, R., Al-Hyiani, A., Hassan, N., Gunaid, A., Ponnamperuma, G., Karunathilake, I., Roff, S., McAleer, S., & Davis, M. 2004. Educational environment in traditional and innovative medical schools: A study in four undergraduate medical schools. *Education for Health*.
- Avalos, G., Dunne, F., & Freeman, C. 2007. Determining the quality of the medical educational environment at an Irish Medical School using the DREEM inventory. *Irish Medical Journal*.
- Bai, Y. 2001. On the relationship between language and perception. *Journal of Luoyang Technology College*, (1), 52- 54.
- B., Jafar. 2013. Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Paradigma*.
- Buku Pedoman PSPD FK Unsri. 2017.
- Dayioğlu M, Türüt-Aşık S (2007). Gender differences in academic performance in a large public university in Turkey. *Higher Education*, 53(2), 255-277.
- Depdiknas 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Depdiknas.
- Djohar Maknun MS. 2013. Lingkungan Pembelajaran Sains yang sehat, aman, nyaman dan kondusif. *Jurnal Scientiae Education*, 2(4), 1–8.

Devine, D., Fahie, D., & McGillicuddy, D. (2013). *What is "good" teacher? Teacher beliefs*

Dzulkifli., & Puspita Sari, Inda. (2015). *Karakteristik Guru Ideal*. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Surabaya.

EL-Bab, M., Sheikh, B., Shalaby, S., EL-Awady, M., & Allam, A. 2011. Evaluation of basic medical sciences knowledge retention among medical students.

Frank, J. R., Snell, L. S., Cate, O. Ten, Holmboe, E. S (2010). Competency-based medical education: Theory to practice. Medical Teacher.

Hardisman, H. 2015. Model Model Bimbingan Pada Pendidikan Klinik Dan Relevansinya Pada Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan Di Indonesia. Majalah Kedokteran Andalas, 33(2).

Konsil Kedokteran Indoensia. 2006. Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

Kunaefi, T. D. 2008. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi. Direktorat Akademik Direktorat Je3nderal Pendidikan Tinggi, 1–44.

Lambert, V., & Glacken, M. 2005. Clinical education facilitators: A literature review. In Journal of Clinical Nursing.

Michael T. Madigan. 2006. Brock Biology of Microorganisms. Cell.

Mouhamad, R., & Agriculture, O. 2018. Biology Raghad S . Mouhamad. September.

Mulyana, D. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. In Edisi Revisi.

- Naibaho, H., Adi, F., . V., & . S. 2012. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi (Studi Kasus Universitas Pelita Harapan Surabaya). *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 22-26
- Oemar Hamalik. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ömer Tontuş, H. (2010). Dreem; dreams of the educational environment as its effect on education result of 11 medical faculties of Turkey. *Journal of Experimental and Clinical Medicine (Turkey)*.
- Ommundsen, P. 2013. Problem-based learning. In Inspiring Students: Case Studies on Teaching Required Courses.
- Özerem, A., & Akkoyunlu, B. 2015. Learning Environments Designed According to Learning Styles and Its Effects on Mathematics Achievement. *Eurasian Journal of Educational Research*, 15(61), 61–80.
- Padmowihardjo, S. 2014. Psikologi Belajar Mengajar. Pengertian Psikologi Belajar Mengajar Dan Definisi Proses Belajar.
- Peile, E. 2006. Commentary: Knowing and knowing about. *British Medical Journal*, 332(7542), 645.
- Rukban, M. O. Al, Khalil, M. S., & Al-Zalabani, A. (2010). Learning environment in medical schools adopting different educational strategies. *Educational Research and Reviews*.
- Samodra, O. R. 2013. Pengaruh lingkungan fisik kelas dan kemandirian belajar siswa kelas 8 terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Saputra, Vicky Dwi., & Yuniawan, Ahyar. (2011). *Analisis Kepribadian Dosen yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar* (Studi pada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro). Diss. Semarang: Universitas Diponegoro.

Shokar GS, Shokar NK, Romero CM, Bulik RJ. 2002. Self-directed Learning: Looking at Outcomes. *Medical Student Education*.34 (3).

Simanullang, H., Wahjoedi, & Sapto, A. 2012. Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 1–9.

Slack, J. M. W. 2013. Molecular Biology of the Cell. In *Principles of Tissue Engineering*: Fourth Edition.

Stephenson, W. 2017. History of Medicine. *British Medical Journal*, 2(5041), 413.

Swanson, T. 2013. Understanding Medical Education: Evidence, Theory and Practice: Second Edition. In *Understanding Medical Education: Evidence, Theory and Practice: Second Edition*.

Thalib S. 2010. Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif. Jakarta: Prenada Media Group

Tripathy, S., & Dudani, S. 2013. Students' perception of the learning environment in a new medical college by means of the DREEM inventory. *International Journal of Research in Medical Sciences*.

Vinales, J. J. 2015. The learning environment and learning styles: A guide for mentors. *British Journal of Nursing*.

Wach, F.-S., Karbach, J., Ruffing, S., Brünken, R., & Spinath, F. M. 2016. University Students' Satisfaction with their Academic Studies: Personality and Motivation Matter. *Frontiers in Psychology*.

Waligito, B. 2010. Pengantar Psikologi Sosial. In Yogyakarta: Andi Offset.

Wood, D. F. 2003. ABC of learning and teaching in medicine: Problem based learning. BMJ.

World Federation for Medical Education. 2015. Basic Medical Education: WFME Global Standards for Quality Improvement. World Federation for Medical Education.

Yudaristy, H., Irfanuddin, I., & Azhar, M. B. 2014. Persepsi Mahasiswa dan Dosen Tentang Ketercapaian Kompetensi Dasar dan Klinis Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 1(1), 25–33.

Yusoff, M. S. B. 2012. The Dundee Ready Educational Environment Measure : A Confirmatory Factor Analysis in a Sample of Malaysian Medical Students. International Journal of Humanities and Social Science.